

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/386382595>

Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi dalam Pelayanan Kesehatan melalui Komunikasi Interprofesional Collaboration (IPC)

Article · December 2024

CITATIONS

0

READS

288

1 author:



Agnes Tresia Purba

University of North Sumatra

1 PUBLICATION 0 CITATIONS

SEE PROFILE

Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi dalam Pelayanan Kesehatan melalui Komunikasi Interprofesional Collaboration (IPC)

Agnes Tresia Purba,

Faculty of Nursing, Sumatera Utara University, Medan

email: agnestresia@students.usu.ac.id

Abstrack

In hospitals, differences in professional backgrounds cause ineffective communication problems and poor interpersonal relationships. *Interprofessional Collaboration (IPC)* (IPE) is one of the best ways to improve interprofessional collaboration because it helps to acquire real-world communication and teamwork skills. Systematic review of various research journals through keywords such as PubMed, Google Scholar, ScienceDirect, and ProQuest. The author selects journals that focus on *Interprofessional Collaboration (IPC)*, Interprofessional Collaboration, teamwork, and communication by screening articles and then evaluating and reviewing. Each health profession plays an important role in the health care team, and the analysis of the level of team effectiveness through interpersonal communication greatly influences the implementation of Interprofessional Collaboration. Based on the results of the analysis of the level of team effectiveness through interpersonal communication, it is concluded that teamwork and interprofessional communication are very important for the implementation of interprofessional collaboration. Based on the results of the analysis of the level of team effectiveness through interpersonal communication, it is known that teamwork and interprofessional communication are very important for the implementation of collaboration

Keywords: *Interprofessional Collaboration (IPC)*, Interprofessional Collaboration, teamwork, and communication

Abstrak

Di rumah sakit, perbedaan latar belakang profesi menyebabkan masalah komunikasi yang tidak efektif dan hubungan interpersonal yang buruk. Pendidikan interprofesional (IPE) adalah salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kolaborasi antarprofesional karena membantu memperoleh keterampilan komunikasi dan kerja tim di dunia nyata. *Systematic review* dari berbagai jurnal penelitian melalui kata kunci seperti PubMed, Google Scholar, Science Direct, dan ProQuest. Penulis memilih jurnal yang berfokus pada *Interprofessional Education, Interprofessional Collaboration*, kerjasama tim, dan komunikasi dengan penyaringan terhadap artikel dan kemudian mengevaluasi dan telaah ulang. Setiap profesi kesehatan memainkan peran penting dalam tim layanan kesehatan, dan analisis tingkat keefektifan tim melalui komunikasi interpersonal sangat berpengaruh pada pelaksanaan *Interprofesional Collaboration*. Berdasarkan hasil dari analisis tingkat keefektifan tim melalui komunikasi interpersonal, disimpulkan bahwa kerjasama tim dan komunikasi antarprofesional sangat penting untuk pelaksanaan kolaborasi antarprofesional. Berdasarkan hasil dari analisis tingkat keefektifan tim melalui komunikasi interpersonal, diketahui bahwa kerja tim dan komunikasi antarprofesional sangat penting untuk pelaksanaan kolaborasi

Kata kunci : *Interprofessional Education, Interprofesional Collaboration*, kerjasama tim, dan komunikasi

Pendahuluan

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggambarkan pendidikan antar profesi sebagai suatu proses di mana sekelompok siswa atau tenaga kesehatan dari berbagai latar belakang belajar bersama selama waktu tertentu dengan tujuan membangun interaksi yang memungkinkan kerjasama dalam memberikan layanan preventif, promotif, rehabilitatif, dan lainnya. Pendidikan interprofesional sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan profesional dalam proses kolaborasi untuk menghasilkan pelayanan kesehatan yang holistik (Lapierre et al., 2024).

Kolaborasi antara tenaga kesehatan sangat penting untuk memastikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kolaborasi interprofesional (IPC) yang efektif merupakan proses di mana berbagai profesional kesehatan bekerja sama untuk memberikan perawatan berkualitas dan terkordinasi terhadap kesembuhan pasien. Praktik kolaboratif ini bertujuan untuk mencapai tingkat kesehatan pasien yang optimal, dengan

menempatkan pasien sebagai fokus utama dalam pelayanan kesehatan. Kerja tim seharusnya menghasilkan hasil yang lebih baik daripada kerja individu, karena memungkinkan terjadinya sinergi positif melalui upaya yang terkoordinasi.

Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi dalam Pelayanan Kesehatan melalui Komunikasi Interprofesional Collaboration (IPC)

Interprofessional Collaboration (IPC) menemukan bahwa kurangnya pemahaman tentang profesi lain dapat menyebabkan kerjasama tim kesehatan menjadi kurang optimal. Di rumah sakit, yang merupakan tempat praktik bersama, masalah seperti komunikasi yang tidak efektif, hubungan interpersonal yang buruk, kurangnya kepercayaan antar anggota tim, dan meremehkan peran profesi lain masih sering terjadi. (Nurhidayah & Revi, 2020b) mengatakan bahwa tim yang efektif terdiri dari orang-orang yang mampu mencapai tujuan bersama dengan keterampilan teknis dan interpersonal.

Kolaborasi interprofesional terjadi ketika individu dari berbagai profesi bekerja sama untuk menggapai tujuan bersama dan mencapai hasil yang diharapkan. Di rumah sakit, perbedaan latar belakang profesi menyebabkan masalah komunikasi yang tidak efektif dan hubungan interpersonal yang buruk. Pendidikan interprofesional (IPE) adalah salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kolaborasi antarprofesional karena membantu memperoleh keterampilan komunikasi dan kerja tim di dunia nyata. Pendidikan interprofesional (IPE) menjadi dasar bagi kolaborasi antarprofesional (IPC), di mana tenaga kesehatan saling bekerja sama untuk mencapai hasil terbaik bagi pasien. Pendidikan interprofesional (IPE) memungkinkan dua atau lebih ahli kesehatan bekerja sama dan belajar bersama untuk meningkatkan kerja sama dan kualitas layanan (Manuaba & Yani, 2023),

Metode

Metode penulisan yang digunakan adalah systematic review, yang melibatkan kajian dari berbagai jurnal penelitian, termasuk hasil penelitian maupun artikel systematic review terkait *Interprofessional Collaboration (IPC)*. Sumber-sumber yang digunakan dalam review ini berasal dari jurnal-jurnal relevan yang ditemukan melalui kata kunci seperti PubMed, Google Scholar, ScienceDirect, dan ProQuest. Penulis memilih jurnal yang berfokus pada kata kunci seperti *Interprofessional Collaboration (IPC)* (IPE), kerjasama tim, dan komunikasi, dan Interprofesional Collaboration dengan penyaringan terhadap artikel dan kemudian mengevaluasi dan telaah ulang. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa profesi kesehatan seperti Dokter, Perawat, dan Farmasi.

Jurnal yang digunakan dalam tinjauan ini dipilih kembali secara lengkap untuk mendapatkan jurnal yang akurat informasinya, dari proses tersebut penulis memperoleh 7 literatur yang paling relevan terkait Peningkatan kemampuan kolaborasi dalam pelayanan kesehatan melalui analisis Interprofesional Collaboration (IPC) berdasarkan komunikasi Interprofesional.

Hasil

Berdasarkan hasil observasi penulis melalui penyaringan terhadap beberapa artikel, setiap artikel melaporkan peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa. Selain itu, ditemukan bahwa kolaborasi yang baik dari berbagai profesi kesehatan merupakan faktor penting dalam mencapai efektivitas pelayanan medis yang baik.

Tabel 1. Beberapa penelitian mengenai peningkatan kemampuan Komunikasi melalui *Interprofessional Collaboration (IPC)* (IPE)

No	Sumber	Metode	Hasil
1	(Nurhidayah & Revi, 2020b)	Systematic Review	IPE diperlukan sebagai cikal bakal IPC yang baik ditandai dengan adanya komunikasi efektif yang terjalin antar profesi kesehatan yang berbeda.

2 (Nurhidayah & Revi, 2020a)	Desain penelitian adalah deskriptif yang melibatkan seluruh mahasiswa program pendidikan profesi Ners yang sedang praktik di RS USU, jumlahnya sebanyak 75 orang. Penentuan jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kepercayaan 95%, didapatkan sampel sebanyak 63 orang.	Keefektifan tim, komunikasi interpersonal, kecerdasan emosional, dan motivasi sudah baik dalam penerapan Interprofesional Education (IPE) di Rumah Sakit Usu
3 (Sundari & Rai, 2021)	Literature Review melalui database yang relevan (ProQuest dan Google Scholar), pertimbangan daftar referensi dari artikel yang dipilih, dan meninjau rekomendasi dari para ahli.	Penerapan IPE dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bekerja sama, meningkatkan kualitas kepemimpinan, dan menghormati pengetahuan dan keahlian satu sama lain.
4 (Nurhidayah et al., 2019)	Systematic Review, dengan populasi guru pendamping dari Lembaga Pendidikan dan pengabdian sebanyak 291 orang. Teknik pengambilan sampel adalah proporsional random sampling. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin	Ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Tim, Komunikasi Interpersonal, dan Kecerdasan Emosional dalam kepuasan preseptor pendidikan keperawatan
5 (Sezgin & Bektas, 2023)	Systematic Review dengan basis data Web of Science, Cochrane Library, Springer Link, Science Direct, Ovid, PubMed, Scopus, ProQuest, EBSCOhost/CINAHL Complete, dan MEDLINE yang mencakup catatan hingga April 2022 tanpa batasan tahun	Program pendidikan berbasis simulasi interprofesional tampaknya menjadi metode yang tepat untuk meningkatkan kerja sama tim dan komunikasi di antara mahasiswa kesehatan
6 Haerul Anwar dan Elsy Maria Rosa, (2019)	Literature Review dengan database Science-Direct ProQuest dan Pubmed dengan kriteria inklusinya yaitu: Jurnal tentang interprofesional dan komunikasi, jurnal free full text, jurnal 2 tahun terakhir (2017-2019), artikel atau jurnal da-lam bahasa inggris. Sedangkan kriteria eksklusi yai-tu: artikel tidak asli seperti surat ke editor, hanya abstrak, dan editorial, tidak sesuai dengan literatur yang dibutuhkan.	Keefektifan penerapan IPE terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam kerja sama tim kooperatif .

7. (Manuaba & Yani, 2023)	Kajian pustaka yang menggunakan metode studi pustaka. Tinjauan literatur ini dibuat dengan mengkaji data dan teori penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembahasan penelitian serta dengan jurnal-jurnal terkait. Dengan database search engine seperti Pubmed, Google Scholar, ScienceDirect, dan Cochrane Library	Penerapan IPE meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi tim.
---------------------------	---	--

Berdasarkan observasi terhadap beberapa penelitian tersebut, penulis memfokuskan penelitian pada faktor komunikasi, sebagaimana diangkat dalam penelitian oleh Rika Endah dan Hasmela Revi pada tahun 2020, terkait kegiatan *Interprofessional Collaboration (IPC)* dan *Interprofessional Collaboration*. Hasil penelitian tersebut kemudian dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu tinggi, sedang, rendah, dan kurang.

Tabel 2. Pengaruh komunikasi terhadap Interprofesional Collaboration

Kemampuan Komunikasi Interpersonal	Frekuensi	%
<i>Tinggi</i>	6	9,52%
<i>Sedang</i>	57	90,47%
<i>Rendah</i>	0	0%
<i>Kurang</i>	0	0%

Berdasarkan Tabel 2 di atas, analisis tingkat keefektifan tim melalui komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan dalam pelaksanaan *Interprofessional Collaboration*. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa pemahaman mahasiswa tentang keefektifan tim melalui komunikasi interpersonal sudah baik dan mampu mendukung *Interprofessional Collaboration*. Melalui kerja tim dan komunikasi antarprofesional, terlihat bahwa setiap anggota memainkan peran penting dalam tim layanan kesehatan (Dornebosch et al., 2022).

Pembahasan

Interprofessional Collaboration (IPC) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kerja sama antar tenaga kesehatan di tempat praktik. Menurut Wijoyo dan Hananto (2017), pendekatan pendidikan interprofesional (IPE) di lingkungan pendidikan memungkinkan pembiasaan IPC. IPC akan berhasil jika setiap profesi menerapkan IPE selama pendidikan, baik pada tahap akademik maupun pendidikan profesi. Menurut Menurut Morato, Diaartini, dan Utami, IPE dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan kolaborasi tenaga kesehatan, mempersiapkan mereka untuk bekerja secara profesional dan kolaboratif, serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa IPE yang efektif merupakan dasar dari IPC yang baik. Komunikasi dan kerja sama adalah hambatan utama IPC, jadi IPE yang baik diperlukan di lingkungan akademik untuk mencapai IPC yang optimal (Nurhidayah & Revi, 2020b).

Kolaborasi antar tenaga medis penting untuk memastikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang efektif di antara tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas layanan. Menurut Graves dan Douce, praktik kolaboratif ini bertujuan untuk mencapai tingkat kesehatan pasien yang optimal, dengan menempatkan pasien sebagai pusat pelayanan Kesehatan.

Salah satu kompetensi yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi adalah keterampilan komunikasi interprofesional. Namun, komunikasi interprofesional secara umum belum diterapkan dengan baik di Indonesia, yang dapat berdampak buruk pada pasien, keluarga, dan kualitas pelayanan kesehatan. (Bally et al., 2024) menemukan bahwa kepuasan kerja dan kemampuan untuk berkomunikasi sangat memengaruhi kecerdasan emosional dan kualitas layanan. Oleh karena itu, sangat penting bagi tim pelayanan kesehatan untuk bekerja sama untuk memastikan bahwa semua informasi tentang status kesehatan pasien dikomunikasikan dengan jelas dan akurat kepada profesi lain, sehingga tidak ada kesalahan dalam pengobatan atau tindakan medis lainnya.

Kajian literatur Reader et al. tentang Keluhan Pasien dalam Pelayanan Kesehatan menemukan bahwa kurangnya komunikasi antara tenaga kesehatan sering mengancam keselamatan pasien, padahal kemampuan berkomunikasi secara efektif adalah keterampilan utama yang harus dimiliki setiap orang yang bekerja dalam bidang kesehatan. Komunikasi sangat penting untuk mendukung kerja sama. Komunikasi akan berjalan efektif jika komunikator dapat menerima dan memahami pesannya dengan baik.

Pendidikan interprofesional (IPE) yang terintegrasi akan mempermudah komunikasi antarprofesional. Setiap orang memainkan peran penting dalam tim layanan kesehatan, seperti yang ditunjukkan oleh komunikasi antarprofesional dan kerja tim (Mohammed et al., 2023). Kesalahan penanganan pasien yang disebabkan oleh perbedaan pendapat dalam tim dapat dikurangi dengan komunikasi yang efektif. Memastikan bahwa orang lain dapat memahami pesan yang disampaikan adalah tujuan utama dari komunikasi interprofesional (Nurhidayah & Revi, 2020a).

Simpulan

Pendidikan interprofesional (IPE) adalah proses yang memungkinkan dua atau lebih profesional kesehatan bekerja sama dan belajar bersama untuk meningkatkan kerja sama dan kualitas layanan. Dengan cara ini, IPE berkontribusi dalam membangun tenaga kesehatan yang profesional, kolaboratif, dan mampu meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Kemampuan berkomunikasi antar profesi adalah salah satu keterampilan penting untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi. Pendidikan interprofesional (IPE) yang terintegrasi dapat membantu meningkatkan komunikasi antarprofesional. Kesalahan yang disebabkan oleh perbedaan pendapat dalam tim dapat dikurangi melalui komunikasi yang efektif.

Berdasarkan hasil dari analisis tingkat keefektifan tim melalui komunikasi interpersonal, disimpulkan bahwa kerjasama tim dan komunikasi antarprofesional sangat penting untuk pelaksanaan kolaborasi antarprofesional. Berdasarkan hasil dari analisis tingkat keefektifan tim melalui komunikasi interpersonal, diketahui bahwa kerja tim dan komunikasi antarprofesional sangat penting untuk pelaksanaan kolaborasi antarprofesional. Melalui kerja tim dan komunikasi antarprofesional, terlihat bahwa setiap anggota memainkan peran penting dalam tim layanan kesehatan.

Referensi

- Bally, J. M. G., Spurr, S., Jukes, K., McNair, E., Hodgson-Viden, H., Mondal, P., & Sinha, R. (2024). Nursing students' perceived ability to practice interprofessional collaboration after the inclusion of virtual and immersion interprofessional education activities: A quantitative exploration. *Nurse Education in Practice*, 81(August). <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2024.104169>
- Doornebosch, A. J., Smaling, H. J. A., & Achterberg, W. P. (2022). Interprofessional Collaboration in Long-Term Care and Rehabilitation: A Systematic Review. *Journal of the American Medical Directors Association*, 23(5), 764-777.e2. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2021.12.028>
- Lapierre, A., Bérubé, M., Giroux, M., Tardif, P. A., Turcotte, V., Mercier, É., Richard-Denis, A., Williamson, D., & Moore, L. (2024). Interprofessional interventions that impact collaboration and quality of care across inpatient trauma care continuum: A scoping review. *Injury*, 55(11). <https://doi.org/10.1016/j.injury.2024.111873>
- Manuaba, I. B. A. P., & Yani, M. V. W. (2023). Evaluasi Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Tim dalam Pelaksanaan Interprofessional Education (IPE): Sebuah Tinjauan Literatur. *Intisari Sains Medis*, 14(1), 382–386. <https://doi.org/10.15562/ism.v14i1.1710>
- Mohammed, C. A., Chaturvedi, Ab., Kamath, M. G., Ummer, S. V., & Bajaj, G. (2023). Influential factors affecting perceptions of interprofessional collaboration for advancing health outcomes: Insights and recommendations from an international fellowship program. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 24(June), 101411. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2023.101411>
- Nurhidayah, R. E., Dewi, R., & Siburian, P. (2019). Influence of Team Effectiveness, Interpersonal Communication, and Emotional Quotient on the Satisfaction of Nursing Education Preceptors. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 3(11), 33–40. http://www.academia.edu/download/61666749/33-40_IJRISS_Rika20200102-65180-1ksbugg.pdf
- Nurhidayah, R. E., & Revi, H. (2020a). Communication in The Curriculum Interprofessional Education. *Novateur Publication, India, October*.
- Nurhidayah, R. E., & Revi, H. (2020b). Kecerdasan Emosional, Komunikasi Interpersonal, Kerja Tim dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners dalam Implementasi Inter Professional Education Di Rumah Sakit USU. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 798–805.

<https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11545>

- Sezgin, M. G., & Bektas, H. (2023). Effectiveness of interprofessional simulation-based education programs to improve teamwork and communication for students in the healthcare profession: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Nurse Education Today*, *120*(June 2022), 105619. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105619>
- Sundari, S., & Rai, H. (2021). Interprofessional Education (Ipe) Improves Students' Communication Skills: a Literature Review. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, *10*(2), 177. <https://doi.org/10.22146/jpki.52833>